

# ***Recognition of Wife in Household Accounting Practice***

**By Alsyahrani Raditya Putri**

## ***ABSTRACT***

*Departing from the phenomenon in society which analogizes a wife whether as an asset or burden, this study aims to understand the actual perceptions of husbands in recognizing their wives in household accounting practices. Recognition is important because it forms one's identity, so that a husband's background in accounting and finance should not trap his perspective on his wife because corporations and households are incompatible domains. The method used in this research is qualitative with Heidegger's existential phenomenology approach. The informants in this study consisted of three husbands who had backgrounds in accounting and finance. The results of the study obtained the commonality that all informants recognized their wife as a transcendental asset. Then the analysis of informants one by one, obtained the meaning of the wife in household accounting practices, namely the wife's recognition as a crooked rib, as an investment, and as the anchor of emotional stability and spiritual reflection. The novelty of this study is that the topic of wife recognition in household accounting concepts has never been discussed in previous studies.*

**Keywords :** *household accounting, recognition, wife.*

# **Rekognisi Istri dalam Praktik Akuntansi Rumah Tangga**

**Oleh Alsyahrani Raditya Putri**

## **ABSTRAK**

Berangkat dari fenomena dalam masyarakat yang menganalogikan istri menjadi aset atau bebam, penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi sebenarnya suami dalam merekognisi istri mereka dalam praktik akuntansi rumah tangga. Rekognisi penting karena membentuk identitas seseorang, sehingga latarbelakang suami dalam bidang akuntansi dan keuangan seharusnya tidak menjebak cara pandangya terhadap istri karena korporasi dan rumah tangga merupakan ranah yang tidak kompatibel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi eksistensial Heidegger. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang suami yang memiliki latarbelakang dalam bidang akuntansi dan keuangan. Hasil penelitian diperoleh persamaan bahwa seluruh informan merekognisi istrinya sebagai aset yang sifatnya transendental. Kemudian analisis informan secara satu per satu memperoleh makna istri dalam praktik akuntansi rumah tangga, yakni rekognisi istri sebagai tulang rusuk yang bengkok, rekognisi istri sebagai investasi, serta rekognisi istri sebagai jangkar kestabilan emosional dan refleksi spiritual. Kebaruan dalam penelitian ini adalah bahwa topik mengenai rekognisi istri dalam konsep akuntansi rumah tangga belum pernah dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

**Kata kunci** :akuntansi rumah tangga, rekognisi, istri.